



SOSIALISASI TERAPI MENIUP BALING-BALING TERHADAP SKALA NYERI SAAT DILAKUKAN TINDAKAN INVASIF (INJEKSI) PADA ANAK USIA PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DIRUANG KEMUNING RSUD BAYU ASIH PURWAKARTA

Oleh

Wirdan Fauzi Rahman¹, Serly², Tabitha Amelia³

^{1,2,3}Program Studi DIII Keperawatan, Akademi Keperawatan RS Efarina Purwakarta, Jawa Barat

Email: akperrsefarina@gmail.com

Article History:

Received: 26-09-2025

Revised: 17-10-2025

Accepted: 29-10-2025

Keywords:

Pinwheel Blowing
Therapy, Pain Scale,
Injection, Preschool
Children

Abstract: Pain is an unpleasant experience that often causes fear and anxiety in children, especially during invasive procedures such as injections. One non-pharmacological intervention to reduce pain is the **pinwheel blowing therapy**, which serves as a distraction by shifting the child's focus to a pleasant activity. **Objective:** To determine the effect of pinwheel blowing therapy on pain scale during injection procedures among preschool-aged children (3–6 years old) in Kemuning Ward, Bayu Asih Hospital, Purwakarta. This study used a **quasi-experimental design** with a **one-group pretest-posttest design**. Pain level was measured using the **Wong-Baker Faces Pain Rating Scale**. Data were analyzed using the **Wilcoxon Signed Rank Test**. **Results:** The mean pain score before the intervention was **5.9**, which decreased to **2.3** after the pinwheel blowing therapy. **Conclusion:** Pinwheel blowing therapy was **effective in reducing pain intensity** during injection procedures among preschool-aged children. This therapy can be applied as a simple, safe, and enjoyable non-pharmacological nursing intervention to minimize procedural pain in children.

PENDAHULUAN

Menurut (Liana *et al.*, 2024) mengatakan bahwa anak usia prasekolah merupakan usia anak-anak mulai dari 3-6 tahun. Hospitalisasi merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan untuk anak-anak, karena kondisi darurat atau terencana yang mengharuskan anak untuk tinggal atau dirawat di Rumah Sakit.

Saat hospitalisasi, anak-anak yakin mereka akan meninggalkan tempat yang biasa mereka kunjungi-rumah dan kerabat mereka yang berarti bagi mereka, dan akan menghentikan aktivitas yang mereka sukai, seperti bermain.(Immawati *et al.*, 2022).

Seringkali pengalaman yang diperoleh dari perawatan di rumah sakit menjadi pengalaman yang menegangkan ketika mereka harus menjalani prosedur medis yang invasif yang menimbulkan respon nyeri bagi anak-anak terutama anak dengan usia prasekolah (Oktandora & Irdawati, 2025). Prosedur tindakan invasif melalui jalur intravena tersebut menimbulkan kondisi nyeri akut bagi anak, artinya nyeri yang dirasakan hanya berlangsung dengan periode waktu yang singkat sekitar 1 menit (Marlina *et al.*, 2023).

Respon yang sering dijumpai pada anak yang sedang dirawat adalah menolak makan,

menolak perawatan, sering bertanya, tidak kooperatif dengan tenaga kesehatan dan menangis, menggigit bibir, memukul, menendang dan berlari saat akan mendapatkan tindakan invasif (Yunida Triana et al., 2024). Oleh karena itu anak usia prasekolah yang mengalami rasa nyeri karena tindakan invasif yang tidak mendapatkan perhatian, maka rasa nyeri itu dapat diatasi dengan tindakan terapi bermain meniup baling-baling (Wahyuni, Nurlaila, & Siti Mastuti, 2021).

Meniup baling-baling sebagai bagian dari terapi relaksasi memberikan beberapa manfaat yaitu dapat mendorong anak untuk melakukan pernapasan dalam, kemudian fokus pada meniup baling-baling dapat mengalihkan perhatian anak dari rasa sakit yang mereka rasakan (Oktandora & Irdawati, 2025).

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian pada anak prasekolah dan mengambil judul “Penerapan Meniup Baling-Baling Terhadap Skala Nyeri Saat Tindakan Invasif (Injeksi) Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Ruang Di RSUD Bayu Asih Purwakarta”.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian Masyarakat dilakukan dengan metode kegiatan menggunakan pendekatan ceramah, demonstrasi dan simulasi

HASIL

A. Karakteristik Responden

Tabel 1

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	37.5
Perempuan	25	62.5
Usia (Tahun)		
20-30	10	25
31-40	18	45
41-50	12	30
>50	-	-
Pendidikan Terakhir		
Diploma 3	25	63
Ners	15	37

1. Tahapan evaluasi pengetahuan

Tabel 2

Tahapan Tes	Rata-rata Skor (%)
Pre-test	58
Post-test	89



Hasil tersebut menunjukkan peningkatan pengetahuan sebesar 31% setelah diberikan penyuluhan dan sosialisasi terapi meniup baling – baling

Kegiatan sosialisasi ini terbukti meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat secara signifikan. Peningkatan tersebut sejalan dengan penelitian oleh Nugraha (2021) yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis simulasi dapat meningkatkan kemampuan perawat.

Penyampaian materi dengan metode ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung terbukti efektif. Pendekatan andragogi (pembelajaran orang dewasa) diterapkan agar peserta aktif terlibat dalam setiap sesi.

Selain itu, keaktifan peserta selama simulasi menunjukkan antusiasme tinggi terhadap materi yang diberikan. Peserta merasa kegiatan ini sangat bermanfaat karena memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kondisi darurat sebelum tenaga medis tiba di lokasi.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan terapi meniup baling - baling berjalan dengan baik dan efektif. Terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan perawat, yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan perawat dalam menghadapi pasien anak yang mengalami hospitalisasi apalagi pasien yang mengalami nyeri.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Liana, Y., Ersita, E., & Sari Putri, K. (2024). Pengaruh Atraumatic Care dengan Medical Play terhadap Kecemasan Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1619–1630. <https://doi.org/10.54082/jupin.642>
- [2] Immawati, Utami, I. T., Nurhayati, S., Dewi, T. K., & Sari, B. P. (2022). Metode Penurunan Nyeri Akibat Tindakan Invasif pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) dengan Video Animasi, Story Telling dan Nafas Dalam. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 7(1), 12–20.
- [3] Oktandora, N. S., & Irdawati. (2025a). Pengaruh Teknik Deep Breathing dengan Meniup Kincir Angin dalam Mengurangi Intensitas Nyeri pada Anak Saat Dilakukan Injeksi Intravena. *Jurnal Ners*, 9(2), 1966–1970. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>
- [4] Oktandora, N. S., & Irdawati. (2025b). Pengaruh Teknik Deep Breathing dengan Meniup Kincir Angin dalam Mengurangi Intensitas Nyeri pada Anak Saat Dilakukan Injeksi Intravene. *Jurnal Ners*, 9(2), 1966–1970.
- [5] Marlina, L., Andi, & Hesti. (2023). PENGARUH DISTRAKSI VISUAL TERHADAP TINGKAT NYERI SAAT PEMASANGAN INFUS PADA ANAK UMUR 3-6 TAHUN DI RUANG FLAMBOYAN RSD dr. H. SOEMARNO SOSROATMODJO. *Aspiration of Health Journal*, 1(1), 146–152. <https://doi.org/10.55681/aohj.v1i1.95>
- [6] Yunida Triana, N., Haniyah, S., & Khabibah, U. (2024). Efektivitas Audiovisual Film Kartun dengan Storytelling Terhadap Nyeri Prosedur Invasif pada Anak Prasekolah di Ruang Cempaka RSUD dr. R. Goetheng Tarunadibrata Purbalingga. *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 9(4), 116–126.
- [7] Wahyuni, T., Nurlaila, & Siti Mastuti. (2021). Penerapan Terapi Bermain Meniup Baling-Baling Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Saat Pemasangan Infus Anak Prasekolah di RS PKU Muhammadiyah Gombong.

-
- [8] Nirnasari, M., & Wati, L. (2020a). Terapi Bermain meniup Baling-Baling Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pemasangan Infus Anak Prasekolah. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(2), 186–197. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i2.115>